

PENGARUH INOVASI TEKNOLOGI, LITERASI KEUANGAN, DAN LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP MINAT BERINVESTASI DI PASAR MODAL SECARA KOMPARATIF

Dini Putri Pebriani¹, Yosy Arisandy², Miko Polindi³

Univeristas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

dini.putri@mail.uinfasbengkulu.ac.id¹, yosyarisandy@mail.uinfasbengkulu.ac.id²

miko@mail.uinfasbengkulu.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan pengaruh inovasi teknologi, literasi keuangan, dan lingkungan sosial terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah di tiga perguruan tinggi, yaitu UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, dan Universitas Bengkulu. Latar belakang penelitian ini adalah tren meningkatnya ketertarikan generasi Z, khususnya kalangan mahasiswa, terhadap investasi yang berbasis teknologi, kesadaran keuangan, dan pengaruh dari lingkungan sosial mereka. Penelitian ini mengimplementasikan pendekatan kuantitatif menggunakan metode survei dari kuisioner yang dibagikan kepada 112 versi 25. Hasil analisis menjelaskan jika secara parsial inovasi teknologi, literasi keuangan, dan lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan dengan minat berinvestasi di pasar modal syariah. Ketiga variabel tersebut pun berpengaruh signifikan secara simultan. Temuan ini menekankan pentingnya peningkatan literasi keuangan, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi dan pengaruh lingkungan sosial dalam mendorong minat berinvestasi, serta penciptaan lingkungan sosial yang kondusif dalam mendorong minat investasi di kalangan mahasiswa.

Kata Kunci: Inovasi Teknologi, Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, Minat Investasi, Pasar Modal Syariah.

Abstract

This study aims to compare the influence of technological innovation, financial literacy, and social environment on students' interest in investing in the sharia capital market at three universities: UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, and Universitas Bengkulu. The background of this research is the rising trend of interest among Generation Z, particularly university students, in technology-based investments, financial awareness, and the influence of their social environment. This research used a quantitative approach with a survey method by distributing questionnaires to 112 respondents. The data were analyzed using multiple linear regression with the help of SPSS version 25. The findings indicate that, individually, technological innovation, financial literacy, and social

environment positively and significantly affect interest in investing in the Islamic capital market. Collectively, these three variables also have a significant impact. These findings highlight the importance of enhancing financial literacy, optimizing the use of technology, and strengthening the role of the social environment in fostering investment interest among students, as well as creating a supportive social climate to encourage student participation in investment activities.

Keywords: *Technological Innovation, Financial Literacy, Social Environment, Investment Interest, Sharia Capital Market*

A. PENDAHULUAN

Kemajuan industri 4.0 membawa perspektif baru dengan dominasi teknologi informasi, yang berdampak pada berbagai bidang, seperti politik, ekonomi, dan pendidikan. Selain itu, kemajuan teknologi ini membuat bisnis lebih mudah memperoleh informasi serta pengambilan keputusan investasi yang lebih baik. Bagi masyarakat, teknologi menjadi sarana untuk mengakses informasi dan memperluas wawasan, termasuk dalam hal pengelolaan keuangan. Investasi sendiri merupakan salah satu strategi yang efektif dalam mengatur keuangan, memiliki peran krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, dan menjadi indikator utama peningkatan pendapatan nasional. Namun, di negara-negara berkembang, tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya investasi masih rendah, sementara perilaku konsumtif lebih mendominasi (Fadila et al. 2022).

Praktik dan minat terhadap investasi saat ini mengalami peningkatan, khususnya di kalangan mahasiswa. Sebagai *agent of change*, mereka mempunyai peran strategis untuk menyebarkan informasi tentang pasar modal kepada masyarakat luas. Di tengah kemajuan era digital, mahasiswa yang termasuk generasi *digital native* menunjukkan kemampuan adaptasi teknologi yang sangat baik. Mereka dapat menggunakan kemajuan teknologi guna meningkatkan keterampilan, memperluas jaringan, dan mengakses informasi dengan lebih efisien (Hardiati 2021).

Mayoritas investor yang berasal dari kalangan mahasiswa umumnya belum memiliki sumber penghasilan yang tetap, namun mereka telah menunjukkan kesadaran akan pentingnya berinvestasi (Yustati and Harpepen 2023). Oleh karena itu, generasi investor muda mendominasi pasar modal saat ini karena mereka lebih suka proses investasi yang praktis dan cepat dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang semakin pesat (Arahmah and Permatasari 2022).

Penelitian oleh Vina Maya Sari dkk juga berfokus pada inovasi teknologi. Penelitian ini menunjukkan dampak positif dari perkembangan teknologi dengan minat investasi mahasiswa. Salah satu faktor utama yang menumbuhkan minat mahasiswa berinvestasi yakni kemudahan akses melalui *smartphone*. Dengan demikian, kemajuan teknologi menjadi salah satu faktor pendorong keputusan seseorang untuk berinvestasi. Semakin pesat perkembangan teknologi, semakin besar pula

pengaruhnya terhadap keputusan investasi (Sari et al. 2021).

Selain inovasi teknologi, literasi keuangan juga merupakan faktor yang sangat krusial. Pemahaman dan pengetahuan tentang cara mengelola keuangan dibutuhkan sebagai landasan dalam mengambil keputusan yang tepat, khususnya dalam memanfaatkan berbagai produk dan instrumen keuangan. Wawasan keuangan yang baik berperan penting untuk proses pengambilan keputusan investasi, karena dapat membantu individu dalam mengurangi potensi risiko yang mungkin timbul (Triana and Yudiantoro 2022). Menurut penelitian Merci Souia et al., literasi keuangan memberikan dampak positif serta signifikan dengan minat investasi mahasiswa di pasar modal (Souisa, Loppies, and Christany 2023).

Lingkungan sosial juga berperan sebagai faktor yang memengaruhi ketertarikan mahasiswa dalam berinvestasi. Faktor ini dapat menumbuhkan minat karena seseorang cenderung merespons pengaruh dari lingkungan yang sejalan dengan preferensi atau kebutuhannya. Minat berinvestasi di pasar modal akan lebih mudah tumbuh jika orang-orang di sekitar, seperti teman, kerabat, atau individu yang dikenal, juga terlibat dalam kegiatan investasi tersebut (Silvany and Amri 2023). Menurut penelitian Khovifa et al., lingkungan sosial memiliki efek yang baik dan signifikan dengan minat investasi mahasiswa di pasar modal (Kumala and Venusita 2023).

Sehingga peneliti memilih tiga universitas yang ada di Kota Bengkulu sebagai lokasi pengambilan sampel, yaitu UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) , Universitas Muhammadiyah Bengkulu (UMB) , dan Universitas Bengkulu (UNIB). Pemilihan ketiga perguruan tinggi ini bukan tanpa alasan, melainkan karena ketiganya telah memiliki lembaga Galeri Investasi di lingkungan kampus masing-masing. Keberadaan galeri investasi tersebut menunjukkan bahwa di dalam kampus telah tersedia wadah resmi yang memberikan edukasi dan fasilitas praktik investasi kepada mahasiswa. Artinya, mahasiswa dari ketiga universitas tersebut telah terpapar secara langsung dengan informasi, kegiatan, bahkan simulasi terkait pasar modal dan dunia investasi, baik melalui seminar, pelatihan, maupun program-program yang difasilitasi oleh galeri tersebut. Hal ini memudahkan peneliti untuk menjangkau responden yang memahami konsep dasar tentang investasi dan pasar modal, sehingga data yang dikumpulkan lebih relevan dan akurat. Penelitian ini berfokus pada siswa yang memiliki pemahaman awal tentang investasi sehingga mereka dapat menganalisis dengan lebih baik bagaimana kemajuan teknologi, literasi keuangan, serta lingkungan sosial memengaruhi minat investasi di pasar modal. Tujuan penelitian ini yakni guna mengamati seberapa besar perubahan ini memengaruhi minat investasi Generasi Z, terutama mereka yang tertarik pada pasar modal syariah.

B. LANDASAN TEORI

1. Inovasi Teknologi

Pesatnya perkembangan dunia digital dan teknologi, khususnya di bidang investasi, mempermudah generasi milenial dan Z dalam menjalankan investasi secara resmi. Purwanto menyatakan bahwa teknologi informasi adalah layanan cerdas tak berwujud yang manfaatnya nyata. Contohnya, perdagangan saham kini dapat dilakukan secara elektronik melalui website atau aplikasi, sehingga memungkinkan investor bertransaksi kapan dan di mana saja (Sephia Nurul Susanti 2023).

Inovasi teknologi tidak hanya mendorong efisiensi, tetapi juga menciptakan peluang untuk menghadirkan produk dan layanan yang lebih inovatif dan selaras dengan perubahan kebutuhan pasar. Penggunaan platform digital, seperti e-commerce, pemasaran digital, dan media sosial, memungkinkan pengusaha untuk mengakses pasar global, mengurangi biaya operasional, serta menjangkau konsumen dengan lebih efektif (Rukhmana 2021). Inovasi teknologi berkontribusi besar dalam mempermudah akses masyarakat ke pasar modal. Melalui platform daring dan aplikasi seluler, proses investasi menjadi lebih praktis dan efisien. Kemajuan ini tak hanya mendorong partisipasi investor, tetapi juga mendukung penguatan ekosistem pasar modal secara keseluruhan (Rohyati et al. 2024). Menurut penelitian yang dilakukan lien maulina, Indikator inovasi teknologi adalah (1) Pengetahuan kemajuan teknologi (2) Pengetahuan budaya bisnis (3) Pemantauan kekuatan pasar (4) Keamanan pada operasi.(Maulina 2023).

2. Literasi Keuangan

Literasi keuangan memiliki arti keterampilan dan pengetahuan masalah manajemen keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan yang kurang dapat dikarenakan kurangnya pengetahuan keuangan dan kebiasaan pengelolaan keuangan yang buruk. Literasi keuangan sangat penting dimiliki, mengingat masih banyak individu yang belum mampu mengelola keuangan secara efektif. Salah satu tujuan literasi keuangan yakni untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepercayaan seseorang tentang cara mereka mengelola keuangan mereka dengan bijak dan tepat. Berdasarkan penjelasan OJK, literasi keuangan mencakup penguatan kapasitas dan keyakinan seseorang untuk membuat keputusan finansial yang bijaksana dan efektif (Mubayin 2022).

Literasi keuangan, menurut Remund, didefinisikan sebagai tingkat pemahaman seseorang tentang berbagai konsep yang berkaitan dengan keuangan, disertai keahlian dan rasa percaya diri yang diperlukan untuk mengelola keuangan pribadi mereka. Literasi keuangan mencakup pengambilan keputusan jangka pendek yang efektif, menyusun rencana keuangan jangka panjang dan secara tepat, menyusun perencanaan keuangan jangka panjang, serta memiliki kesadaran terhadap perubahan ekonomi yang memengaruhi kondisi finansial pribadi (Sugiharti and Maula 2019).

Tingkatan literasi keuangan individu disebabkan oleh berbagai indikator utama, yaitu: (1) pemahaman terhadap konsep-konsep keuangan, (2) sikap dan minat terhadap pengetahuan keuangan, serta (3) perilaku yang mencerminkan kebiasaan menabung dan pengelolaan pengeluaran secara bijak (Laturette, Widianingsih, and Subandi 2021).

3. Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan wadah interaksi antarindividu maupun dengan lingkungannya, di mana aktivitas bersama terjadi. Faktor ini berperan dalam memengaruhi tindakan dan perubahan perilaku seseorang atau kelompok (Mutmainnah, Nurhidayah, and Sholehuddin 2022). Lingkungan ini menjadi faktor krusial untuk menumbuhkan minat seseorang untuk berinvestasi. Dalam konsep sosiologi keuangan, perilaku keuangan investor dilihat dari pengaruh lingkungan sosial di sekitarnya (Novrianda, Shar, and Nugroho 2020).

Lingkungan sosial membentuk pola interaksi yang berperan besar dalam membentuk kepribadian. Seseorang yang berada dalam lingkungan sosial yang kuat biasanya cenderung dipengaruhi dalam proses pengambilan keputusan. Dalam konteks investor, lingkungan sosial dapat mendorong munculnya perilaku irasional yang berujung pada kesalahan investasi, namun juga bisa memberikan dampak positif sebaliknya (Maulana, Devi, & Arief, 2022).

Menurut Amsyari, lingkungan sosial mencakup individu-individu di sekitar, seperti tetangga, teman, hingga orang asing di lingkungan sekitar. Sementara itu, Dalyono mendefinisikan lingkungan sosial sebagai semua orang yang dapat memengaruhi diri kita, yang mencakup teman, tetangga, serta keterlibatan dalam aktivitas sosial. Lingkungan sosial dapat diukur melalui beberapa indikator, yaitu: (1) pengaruh pribadi, (2) keluarga, (3) budaya, (4) kelas sosial, dan (5) situasi (Pujiastuti, Reza, and Astuti 2022).

Pola pikir seseorang terhadap pentingnya investasi dapat dipengaruhi oleh tinggal di tempat di mana mayoritas penduduknya aktif berinvestasi di pasar modal. Topik investasi juga menjadi lebih sering muncul dalam percakapan sosial sehari-hari. Minat untuk berinvestasi sangat dipengaruhi oleh norma subyektif, yang berarti semakin kuat pengaruh sosial di sekitarnya, semakin besar pula ketertarikan individu untuk berinvestasi (Kumala and Venusita 2023).

4. Minat Berinvestasi

Menurut Hurlock, minat dapat tumbuh dalam diri seseorang jika diberikan kesempatan untuk belajar mengenai hal yang menarik minatnya. Sementara itu, menurut Stiggins, minat termasuk dalam aspek afektif yang memiliki peranan signifikan dalam kehidupan individu. Minat mencerminkan kecenderungan afektif untuk memilih aktivitas tertentu, dan dapat berubah tergantung pada kondisi individu,

sehingga sifatnya tidak tetap atau stabil. Menurut Triwijayati & Koesworo, " *Theory of Reasoned Action* " mengatakan minat terbentuk dari pengalaman dan keinginan seseorang untuk bertindak memengaruhi perilakunya. Dorongan dari dalam diri, rangsangan dari lingkungan berdasarkan kebutuhan individu merupakan salah satu komponen yang memengaruhi timbulnya minat. Minat memiliki peran penting dalam menentukan aktivitas yang dipilih seseorang, yang terbentuk melalui pengaruh faktor internal dan eksternal (Shinta Wahyu Hati 2019).

Dalam perspektif ekonomi, investasi adalah keputusan untuk menempatkan dana untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Maka, minat berinvestasi mencerminkan keinginan seseorang untuk memahami berbagai aspek terkait investasi, seperti potensi keuntungan, risiko, kinerja investasi, dan karakteristik lainnya. Seseorang yang memiliki minat terhadap investasi umumnya ditandai dengan usaha aktif dalam mencari informasi, mempelajari jenis-jenis investasi, hingga mencoba untuk mengimplementasikannya secara langsung (Tri Cahya and Ayu Kusuma 2019). Indikator minat berinvestasi meliputi: (1) Rasa ingin tahu terhadap berbagai jenis investasi, (2) Kesiediaan meluangkan waktu untuk mempelajari investasi secara mendalam, (3) Munculnya ketertarikan terhadap dunia investasi, dan (4) Keinginan untuk mulai mencoba berinvestasi (Wibowo 2022).

5. Pasar Modal Syariah

Pasar modal memainkan peran penting guna mendorong pertumbuhan ekonomi berbagai negara, termasuk Indonesia. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa pasar modal membuat bisnis lebih mudah mendapatkan pendanaan, yang pada gilirannya dapat membantu kemajuan ekonomi nasional. Pasar modal pada dasarnya adalah kumpulan berbagai instrumen keuangan, diantaranya saham, sukuk, obligasi, serta reksa dana yang bisa diperjualbelikan. Bank-bank komersial dan lembaga keuangan lainnya berfungsi sebagai perantara dalam sistem keuangan yang terstruktur. Di era modern saat ini, investasi menjadi salah satu bentuk kegiatan penanaman modal yang terus berkembang. Adapun pasar modal yang paling diminati investor yakni Bursa Efek Indonesia, yang kini telah melampaui 20 bursa lain di negara-negara berpendapatan rendah dan bergerak menuju kategori negara dengan pendapatan menengah, atau yang dikenal sebagai emerging market (E et al. 2022).

Pasar modal syariah dilakukan sesuai prinsip-prinsip berikut : larangan riba, gharar, dan maysir; penggunaan akad sesuai syariah; dan penerapan sistem hasil seperti mudharabah dan musyarakah. Selain itu, ada juga akad jual beli (murabahah), sewa-menyewa (ijarah), dan pengawasan oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) untuk memastikan jika semua operasi dilakukan berdasarkan prinsip syariah (Endah Mudiyatul Kustinah and Fauzatul Laily Nisa 2024).

C. METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan dan analisa data berupa angka guna memahami objek yang diteliti (Purba et al., 2021). Penelitian ini bersifat asosiatif, yang bertujuan mengidentifikasi hubungan 2 variabel atau lebih. Data primer dikumpulkan dari kuesioner yang berskala Likert 5 poin untuk mengukur masing-masing indikator variabel.

Pada penelitian ini, rumus Slovin dengan kesalahan 10% digunakan untuk menghitung total sampel. Hasil perhitungan ini menghasilkan 112 responden sebagai total sampel. Responden merupakan mahasiswa dari tiga perguruan tinggi yang telah ditetapkan, yaitu UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, dan Universitas Bengkulu. Ketiga universitas ini dipilih karena memiliki galeri investasi yang berfungsi sebagai sarana edukasi pasar modal di lingkungan kampus, meskipun dengan tingkat partisipasi yang berbeda di setiap institusi. Analisis data penelitian ini dilakukan dengan SPSS versi 25, mencakup uji validitas, reliabilitas, dan asumsi klasik (normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinearitas). Pengujian hipotesis dilakukan secara simultan, parsial, dan koefisien determinasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Validitas

Tahapan pengujian untuk menilai sejauh mana instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dengan tepat.

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Pertanyaan	R hitung	R tabel	Ket
Inovasi Teknologi (X2)	Pertanyaan 1	0,751	0,217	Valid
	Pertanyaan 2	0,840	0,217	Valid
	Pertanyaan 3	0,885	0,217	Valid
	Pertanyaan 4	0,766	0,217	Valid
Literasi Keuangan (X2)	Pertanyaan 1	0,717	0,217	Valid
	Pertanyaan 2	0,809	0,217	Valid
	Pertanyaan 3	0,766	0,217	Valid
	Pertanyaan 4	0,783	0,217	Valid
	Pertanyaan 5	0,788	0,217	Valid
Lingkungan Sosial (X3)	Pertanyaan 1	0,834	0,217	Valid
	Pertanyaan 2	0,839	0,217	Valid
	Pertanyaan 3	0,773	0,217	Valid
	Pertanyaan 4	0,877	0,217	Valid
	Pertanyaan 5	0,845	0,217	Valid
	Pertanyaan 6	0,760	0,217	Valid
Minat Berinvestasi (Y)	Pertanyaan 1	0,881	0,217	Valid
	Pertanyaan 2	0,853	0,217	Valid
	Pertanyaan 3	0,831	0,217	Valid
	Pertanyaan 4	0,789	0,217	Valid
	Pertanyaan 5	0,846	0,217	Valid

Sumber: Data diolah, SPSS 25, Juni 2025

Hasil uji validitas menjelaskan jika setiap variabel pada penelitian ini mempunyai r hitung $> r$ tabel, sehingga data dinyatakan valid. Artinya, setiap pernyataan kuisioner mempunyai kemampuan dalam mengukur variabel yang diamati dengan tepat.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diuji menggunakan metode *Alpha Cronbach*. Prosedur pengujian Apabila $\alpha > 0,6$, maka instrumen dianggap reliabilitas memadai.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alfa	N of Items
.972	20

Dari tabel diatas, variabel Inovasi Teknologi, Literasi Keuangan, dan Lingkungan Sosial, memiliki nilai alfa Cronbach $0,972 > 0,6$, sehingga hasil perhitungan menunjukkan jika indikator reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas diuji dengan uji tepat Monte Carlo. Kriteria pengambilan keputusan menyatakan data dianggap berdistribusi normal jika nilai Monte Carlo Sig (2-tailed) $> 0,05$ dan sebaliknya. Perhitungan untuk uji ini ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		112
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.26122888
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.070
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.025 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed) Sig.		.298 ^d
	99% Confidence Interval Lower Bound	.286
	Upper Bound	.310

a. Test distribution is Normal.

- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 334431365.

Dari gambar yang dihasilkan dari SPSS 25, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Inovasi Teknologi (X1), Literasi Keuangan (X2), dan Lingkungan Sosial (X3) dan Minat berinvestasi di pasar modal (Y) menunjukkan bahwa data tersebut memiliki signifikansi sebesar $0,298 > 0,05$ sehingga data berdistribusi secara normal.

b) Uji Heterokedastisitas

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas yakni :

- 1) Jika signifikansi (p-value) $> 0,05$, maka hipotesis diterima, sehingga data tidak mengalami heteroskedastisitas.
- 2) Jika p-value $< 0,05$, maka hipotesis ditolak, sehingga data mengandung heteroskedastisitas.

Tabel 4. Uji Heterokedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2.591	3.007		-.861	.391
	X1	.150	.184	.094	.816	.416
	X2	-.159	.147	-.133	-1.087	.279
	X3	.219	.120	.227	1.824	.071

a. Dependent Variable: Abs_RES

Tabel 4 menunjukan jika $\text{Sig} > 0,05$, maka penelitian diatas tidak terjadi heterokedastisitas dikarenakan semua variabel mempunyai nilai sig $> 0,05$. Inovasi Teknologi memiliki nilai $0,416 > 0,05$, Literasi Keuangan memiliki nilai $0,279 > 0,05$ dan Lingkungan Sosial memiliki nilai $0,071 > 0,05$.

c) Uji Multikolinerita

Pengujian ini menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* (TOL). Jika $\text{VIF} > 10$, maka terdapat indikasi multikolinearitas. Sebaliknya, nilai $\text{Tolerance} > 0,10$ menunjukkan jika tidak terjadi multikolinearitas.

Table 5. Uji Multikolinerita

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.763	2.120		4.133	.000		
	X1	-.183	.145	-.112	-1.266	.208	.625	1.600
	X2	.216	.107	.194	2.019	.046	.535	1.869
	X3	.466	.077	.605	6.019	.000	.487	2.053

a. Dependent Variable: Y

Hasil uji multikolinearitas menjelaskan jika tidak ada gejala multikolinearitas. Nilai toleransi untuk Inovasi Teknologi sebesar 0,625 dengan VIF 1,600; Literasi Keuangan 0,535 dengan VIF 1,869; dan Lingkungan Sosial 0,487 dengan VIF 2,053. Dikarenakan semua nilai toleransi > 0,10 dan VIF < 10, model regresi dinyatakan layak untuk analisis lebih lanjut.

4. Uji Hipotesis

a) Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.369	.901		2.628	.010
	Inovasi Teknologi	.017	.099	.014	.169	.866
	Literasi Keuangan	.192	.089	.183	2.164	.033
	Lingkungan Sosial	.591	.071	.733	8.296	.000

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Model Regresi yang didapatkan adalah:

$$Y = 2.369 + 192 X2 + 591 X3$$

Hasil regresi menunjukkan jika konstanta sebesar 2,369 berarti jika semua variabel bebas (Inovasi Teknologi (X1), Literasi Keuangan (X2), dan Lingkungan Sosial (X3)) bernilai nol, maka minat berinvestasi diperkirakan sebesar 2,369 sebagai titik potong pada sumbu Y. Koefisien Inovasi Teknologi sebesar 0,17 menjelaskan jika tiap peningkatan satu satuan variabel ini, dengan asumsi variabel lain tetap, akan meningkatkan minat investasi 0,17 satuan namun dalam kasus ini tidak signifikan sehingga model yang terbentuk hanya variabel X2 dan X3. Literasi Keuangan

memiliki koefisien 0,192, yang berarti tiap peningkatan variabel ini akan menaikkan minat investasi sebesar 0,192 satuan. Koefisien tertinggi dimiliki oleh Lingkungan Sosial, yaitu 0,591, menandakan bahwa faktor ini paling berpengaruh dalam mendorong minat investasi di pasar modal.

(b) Uji t

Berdasarkan Tabel 6 maka didapatkan pengujian di tingkat signifikansi 95% ($\alpha = 0,05$), dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ (1,658). Hasilnya, Inovasi Teknologi tidak berpengaruh signifikan ($signifikansi\ 0,866 > 0,05$), Literasi Keuangan berpengaruh signifikan dan positif ($0,033 < 0,05$), sedangkan Lingkungan Sosial memberikan pengaruh paling signifikan dan positif ($0,000 < 0,05$) dengan minat investasi di pasar modal.

(c) Uji F

Tabel 7. Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1386.142	3	462.047	165.867	.000 ^b
	Residual	300.850	108	2.786		
	Total	1686.991	111			

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Inovasi Teknologi, Literasi Keuangan

Hasil uji F menjelaskan jika variabel Inovasi Teknologi, Literasi Keuangan serta Lingkungan Sosial berpengaruh signifikan secara simultan dengan minat investasi mahasiswa dengan nilai f_{hitung} 165,867 dengan signifikansi 0,000 ($< 0,05$).

(d) Uji Koefisien determinan (R-square)

Tabel 8. Uji R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.906 ^a	.822	.817	1.66902

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sosial, Inovasi Teknologi, Literasi Keuangan

Hasil analisis menjelaskan jika variabel inovasi teknologi, literasi keuangan serta lingkungan sosial mampu menjelaskan 81,7% variasi minat berinvestasi (Y). Variabel lain di luar model penelitian ini memengaruhi 18,3% variasi tersebut.

5. Pembahasan

Hasil analisis menjelaskan jika inovasi teknologi berpengaruh positif akan tetapi tidak signifikan dengan minat investasi mahasiswa, dengan t-hitung 0,169 dan signifikansi 0,866 ($> 0,05$). Sebaliknya, literasi keuangan berpengaruh signifikan dengan t-hitung 2,164 dan signifikansi 0,033 ($< 0,05$), yang mengindikasikan bahwa pemahaman keuangan yang baik dapat mendorong minat investasi. Data diperoleh dari 112 responden mahasiswa dari UIN Fatmawati Sukarno, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, dan Universitas Bengkulu. Seluruh item dalam variabel literasi keuangan juga telah terbukti valid melalui uji validitas.

Berdasarkan hasil analisis SPSS, secara simultan semua variabel berpengaruh signifikan dengan minat investasi mahasiswa, ditunjukkan oleh F-hitung 165,867 dan signifikansi 0,000. Dari uji parsial, variabel lingkungan sosial menjadi faktor yang paling menonjol, dengan signifikansi 0,000, lebih rendah dibandingkan literasi keuangan (0,033) dan inovasi teknologi (0,866). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh sosial dari lingkungan sekitar memiliki peran terbesar guna mendorong minat investasi mahasiswa.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, dan Universitas Bengkulu, didapatkan kesimpulan berikut :

1. Hasil uji parsial (uji t) menunjukkan jika inovasi teknologi tidak berpengaruh signifikan dengan minat investasi mahasiswa di pasar modal syariah karena signifikasinya $> 0,05$. Sebaliknya, literasi keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan, yang mengindikasikan jika pemahaman keuangan yang baik mendorong minat investasi. Lingkungan sosial juga memberikan pengaruh sangat signifikan, di mana dukungan dari keluarga, teman, maupun komunitas berperan penting membentuk minat mahasiswa terhadap investasi.
2. Hasil uji simultan (uji t) menunjukkan variabel inovasi teknologi, literasi keuangan serta lingkungan sosial terbukti berpengaruh secara signifikan dengan minat investasi mahasiswa, terbukti dari nilai F-hitung 165,867 dan signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Sementara nilai R^2 sebesar 0,817 menunjukkan jika semua variabel tersebut mampu menjelaskan 81,7 % variasi dalam minat investasi, sedangkan 18,3 % dipengaruhi variabel lain diluar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Arahmah, Wina, and Vina Putri Permatasari. 2022. "The Influence Of Social Media On Community Interest In Investing In Capital Market During The Covid-19 Pandemic." *RAJ: Research Accounting Journal* 2 (4): 480.

- E, Itemized, O F Travel, Other Expenses, Adam David Hancock, Asco Formation Formation, Neil Armstrong, Faux Le, et al. 2022. "Yohanna." *Journal of Economic Perspectives* 2 (1): 1–4. <http://www.ifpri.org/themes/gssp/gssp.htm%0Ahttp://files/171/Cardon - 2008 - Coaching d'équipe.pdf%0Ahttp://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203%0Ahttp://mpoc.org.my/malaysian-palm-oil-industry/%0Ahttps://doi.org/10.1080/23322039.2017>.
- Endah Mudiyatul Kustinah, and Fauzatul Laily Nisa. 2024. "Strategi Pengembangan Pasar Modal Syariah Untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi Syariah." *Jurnal Rumpun Manajemen Dan Ekonomi* 1 (3): 240–47. <https://doi.org/10.61722/jrme.v1i3.1626>.
- Fadila, Nur, Goso Goso, Rahmad Solling Hamid, and Imran Ukkas. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, Dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda." *Owner* 6 (2): 1633–43. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>.
- Hardiati, Endah. 2021. *Skripsi Endah Hardiati*.
- Kumala, Khovifa Nur, and Lintang Venusita. 2023. "Persepsi Risiko Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Dimoderasi Dengan Media Sosial." *Jurnal Akuntansi Unesa* 11 (3): 297. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/akunesa>.
- Laturette, Kazia, Luky Patricia Widianingsih, and Lucky Subandi. 2021. "Literasi Keuangan Pada Generasi Z." *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)* 9 (1): 131–39. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p131-139>.
- Maulina, Lien. 2023. "Revitalisasi_Industri_Perhotelan_Dengan_Inovasi_Te." *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)* 7 (1): 504–19.
- Mubayin, Muhammad Muchlisinalahuddin Al. 2022. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Risiko Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa. Jembatan: Jurnal Ilmiah Manajemen*. Vol. 19. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB2.pdf>.
- Mutmainnah, Siti, Nurhidayah, and Sulton Sholehuddin. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berinvestasi Saham Syariah (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Islam Malang Angkatan 2022)" 12 (02): 221–32.
- Novrianda, Herry, Aan Shar, and Dhimas Setyo Nugroho. 2020. "Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investor Untuk Bertransaksi Di BEI (Studi Pada Masyarakat Bengkulu)." *The Manager Review* 2 (1): 1–14.

www.Antaranews.com.

- Pujiastuti, Novi, Reza Reza, and Ratna Fitri Astuti. 2022. "Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Pembelian Impulsif Pada Mahasiswa." *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi* 7 (1): 107–17. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v7i1.6710>.
- Rohyati, Rohyati, Farakh Putri Nur Rokhmah, Haudli Nurfitriah Uskytia Syazeedah, Rista Indah Fitriyaningrum, Gilang Ramadhan, and Muhamad Syahwildan. 2024. "Tantangan Dan Peluang Pasar Modal Indonesia Dalam Meningkatkan Minat Investasi Di Era Digital." *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis* 3 (1): 909–18. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v3i1.133>.
- Rukhmana, Trisna. 2021. "Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25." *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)* 2 (2): 28–33.
- Sari, Vina Maya, Negin Kencono Putri, Triani Arofah, and Irianing Suparlinah. 2021. "Pengaruh Motivasi Investasi, Pengetahuan Dasar Investasi, Modal Minimal, Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa." *Jurnal Doktor Manajemen (JDM)* 4 (1): 88. <https://doi.org/10.22441/jdm.v4i1.12117>.
- Sephia Nurul Susanti, Nur Aliffah Hermawan dan Annisa Pattihahuan. 2023. "Kemajuan Teknologi Dan Pemahaman Terhadap Minat Generasi Z Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal." *Jurnal Pijar Studi Manajemen Dan Bisnis* 1 (2): 76–82.
- Shinta Wahyu Hati, Windy Septiani Harefa. 2019. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Bagi Generasi Milenial (Studi Pada Mahasiswi Jurusan Manajemen Bisnis Politeknik Negeri Batam)." *Journal of Business Administration* 3 (2): 15.
- Silvany, Roza, and Amri. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Media Sosial, Dalam Berinvestasi Di Galeri Investasi USK (Studi Kasus Jumlah Investor Pasar Modal Di Indonesia)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Islam* 5 (2): 160–72.
- Souisa, Merci, Lilian Loppies, and Restia Christany. 2023. "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Teknologi Media Sosial Terhadap Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Pattimura." *Jurnal Minfo Polgan* 12 (1): 1005–12. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12554>.
- Sugiharti, Harpa, and Kholida Atiyatul Maula. 2019. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa." *Accountthink : Journal of Accounting and Finance* 4 (2): 804–18. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>.

- Tri Cahya, Bayu, and Nila W Ayu Kusuma. 2019. “Pengaruh Motivasi Dan Kemajuan Teknologi Terhadap Minat Investasi Saham.” *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman* 7:192–207.
- Triana, Okca Fiani, and Deny Yudiantoro. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Investasi, Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Di Pasar Modal Syariah.” *SERAMBI: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis Islam* 4 (1): 21–32. <https://doi.org/10.36407/serambi.v4i1.517>.
- Wibowo. 2022. “Analisis Tingkat Pengetahuan, Motivasi Dan Perilaku Mahasiswa Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 11 (17): 1–16. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jirm/article/view/4717>.
- Yustati, Herlina, and Andi Harpepen. 2023. “Analisis Minat Investasi Gen-Z Di Pasar Modal Syariah (Studi Mahasiswa FEBI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu).” *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 9 (1): 76. <https://doi.org/10.29300/aij.v9i1.9896>.